

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perseroan telah menyadari bahwasanya operasi dan kegiatan perusahaan perseroan selalu berhubungan dari eksposur risiko, meliputi risiko operasional sampai risiko keuangan. Kondisi ketidakpastian dapat berpengaruh terhadap operasi usaha bersamaan dengan peraturan tinggi dari perseroan untuk mewujudkan teknik bisnis secara akuntabel dan mampu dijadikan tambahan nilai bagi *stakeholder*, menyongsong perseroan dalam penyusunan dan perumusan peraturan manajemen risiko secara benar. Profil dan mitigasi risiko perusahaan ialah menggambarkan keseluruhan macam risiko yang didapatkan perusahaan atau bagian dari perusahaan yang mampu berpengaruh terhadap operasional perusahaan dan pencapaian objektifitas perusahaan. Pedoman untuk penyusunan dan pelaksanaan manajemen risiko telah ditentukan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-728/DIR/VIII/2020 mengenai Pedoman Manajemen Risiko PT Garam (PT. garam, 2021).

Menurut Dewi (2017) Manajemen risiko sebagai kepentingan yang fundamental dan penentu pembetulan pada potensi perusahaan. Manajemen risiko yang tepat mampu mengurangi kerugian yang didapat perusahaan, kemudian perusahaan mampu mengoperasikan proses bisnis secara benar seperti tujuan perusahaan serta perusahaan mampu bertumbuh secara pesat. Namun, jika perusahaan tersebut tidak mempunyai manajemen risiko yang tepat, berarti seluruh peluang yang mengakibatkan kerugian perusahaan mampu terjadi. Bila kerugian sangat besar, maka perusahaan dapat menanggung kebangkrutan.

Manajemen risiko digunakan dalam pengoptimalan penerapan sumber daya tertentu yang dikuasai perusahaan. Pembagian sumber daya mampu sebagai dasar atas prioritas risiko yang diawali pada risiko skala besar. Manajemen risiko dapat mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko, oleh karena itu perusahaan mampu menghadapi peluang buruk saat operasi dilaksanakan. Sehingga, manajemen risiko yang memerlukan evaluasi secara berkala melalui aktivitas pengendalian internal (internal control) (Setyarto et al., 2020).

Menurut Putri & Nurbaiti (2019) *management accounting* serta *risk management*, mampu saling memenuhi diantaranya dalam menopang manajemen untuk penentuan keputusan. Bagi lembaga keuangan, *management accounting* serta *risk management* berada dalam bisnis yang mengelola risiko. Akuntansi manajemen mempunyai partisipasi dalam menyajikan informasi dalam praktik manajemen risiko. Dalam konteks manajemen risiko operasional, fungsi utama akuntansi manajemen adalah untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan internal, berhubungan dengan proses bisnis, orang dan investasi dalam sebuah system. Informasi relevan yang disediakan oleh MAS (*Management Accounting System*) akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, membantu mencegah terjadinya kerugian yang tidak diharapkan.

Menurut Aisyah & Dahlia (2022) manajemen risiko pada saat ini sangat penting untuk diteliti karena kita berada dalam era yang penuh dengan ketidakpastian dan kompleksitas. Dalam dunia bisnis dan lingkungan operasional perusahaan akan terus berubah dengan cepat. Perkembangan teknologi, globalisasi, regulasi yang berubah, dan perubahan perilaku konsumen semuanya berkontribusi pada peningkatan risiko yang harus dihadapi perusahaan. Penelitian tentang

manajemen risiko membantu perusahaan memahami tren dan perubahan dalam lingkungan bisnis serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola risiko tersebut.

Sistem manajemen risiko yang telah diaplikasikan dengan cara meluas secara internasional adalah sekumpulan praktik yang sudah diujikan dan dimodelkan. Salah satu standar internasional dalam sistem manajemen risiko adalah ISO 31000:2018. ISO 31000:2018 terdiri atas 3 bagian antara lain prinsip manajemen risiko, struktur dan proses. Prinsip-prinsip tersebut menjelaskan arahan mengenai ciri manajemen risiko yang baik dan tepat. Rerangka tersebut menunjang integrasi manajemen risiko dalam kegiatan serta manfaat perusahaan. Proses tersebut menyertakan pengaplikasian kebijakan, prosedur, dan praktik yang tertata bagi kegiatan manajemen risiko. Tujuan serta sasaran perusahaan menunjang pengembangan performa perusahaan Muhammad and Susilowati, (2021).

Perusahaan terbuka juga menerapkan Per-5/MBU/09/2020 KBUMN mengenai pengaplikasian *risk management* pada BUMN untuk pelaksanaan tugas BUMN agar dapat menyalurkan dampak baik bagi perekonomian negara, dengan demikian dibutuhkan risiko yang menyeluruh. Penetapan manajemen risiko terpadu secara integrasi di Kementerian BUMN, dan kondisi tersebut mengharuskan perlunya pengaturan penerapan manajemen risiko agar terdapat kesamaan kebijakan, kerangka kerja dan hubungan untuk memungkinkan terselenggaranya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko pada BUMN menurut *aple to aple* (BUMN.go.id, 2022).

Menurut PT GARAM (2021) diterangkan bahwasanya PT. Garam merupakan bagian dari BUMN yang berjalan di ruang lingkup bisnis niaga. yang memproduksi garam. PT Garam belum melakukan identifikasi risiko dan manajemen risiko secara spesifik pada perusahaan secara umum dan karyawan dalam menjalankan

serta menghindari risiko yang dapat terealisasi dalam *corporate* didalam perusahaan. PT. Garam dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya terdapat beberapa hambatan risiko yang akan dijumpai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Plh *Manager Risk Management & Compliance* mengatakan bahwasanya dari hasil wawancara tersebut didapatkan detail resiko operasional yang dihadapi PT. Garam yang dimana risiko tersebut seperti Iklim uncontrollable (Curah Hujan), Harga pasar lebih rendah dari biaya produksi, *Supply Demand* Tidak Seimbang, Persaingan pasar yang sangat tajam, Terjadinya perubahan kebutuhan seiring dengan berkembangnya proses bisnis, Produktivitas tenaga kerja turun, & Ketersediaan spesifikasi mesin di pasaran tidak sesuai dengan yang telah direncanakan yang menyebabkan perusahaan tidak maksimal dalam melakukan kegiatan operasional. Hal ini membuat risiko yang dihadapi perusahaan memerlukan adanya pengelolaan risiko agar meminimalisir pengaruh risiko serta menyampaikan risiko secara jelas.

Penelitian ini dilakukan di PT. Garam dikarenakan belum ada penelitian mengenai manajemen risiko dan juga dengan adanya manajemen risiko akan sangat membantu perusahaan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu : “Evaluasi penanganan risiko operasional pada PT. Garam ”, periode 2021. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Aisyah & Dahlia (2022) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada penelitian terdahulu dilaksanakan pada Klinik Spesialis Esti dengan menggunakan matrik 3x3 sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada PT. Garam dengan menggunakan matrik 5x5 perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan acuan ERM dan ISO 31000 sedangkan pada penelitian ini menggunakan acuan ISO 31000 dan Per-5/MBU/09/2022.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik dalam meneliti secara mendalam tentang analisis manajemen risiko untuk pengukuran risiko operasional pada PT. Garam. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki macam risiko yang wajib dihadapi, risiko tersebut memerlukan pengelolaan supaya tujuan perusahaan mampu tercapai hingga keberlangsungan hidup perusahaan mampu menjamin serta menjadi lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penelitian ini akan menguraikan mengenai penerapan *risk management*.

1. Bagaimanakah evaluasi penanganan risiko operasional pada PT. Garam ?
2. Apa manfaat yang diperoleh jika penerapan manajemen risiko tersebut dilaksanakan dengan tepat dan efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai yaitu menyimpulkan tentang penerapan *risk management* dan manfaat yang diperoleh jika manajemen risiko diaplikasikan dengan tepat di PT. Garam, yang sering menemui risiko operasional perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat penulis berikan dalam penulisan penelitian ini yaitu :

- a. Bagi PT. Garam

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai pandangan baru bagi manajemen PT. Garam, terutama manajemen risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

- b. Bagi Akademisi

Data digunakan untuk referensi gambaran yang sebenarnya serta pengetahuan praktis dari akademisi tentang pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan serta manfaat yang didapat dengan pelaksanaan manajemen risiko.

c. Bagi Perusahaan

Data digunakan untuk pedoman bagi perusahaan mengenai pelaksanaan manajemen risiko dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.